

TATA IBADAH MINGGU KELIMA PRAPASKA - GKJ AMBARRUKMA

22 MARET 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichthus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

Sebelum ibadah dimulai, 2 (dua) lilin ungu sudah menyala, selanjutnya Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Di Minggu Kelima Prapaskah ini kita diundang datang kepada-Nya, membawa segala kelemahan dan pergumulan hidup kita. Bersama Tuhan, yang mengubah kematian menjadi kehidupan, marilah kita bangkit dengan harapan baru: dari yang rusak dipulihkan, dari putus asa menjadi berpengharapan.

Dalam ibadah **Minggu, 22 Maret 2026** hari ini, kita diajak merenungkan tema **“Dari Kematian Menuju Kehidupan”**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dbelakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta soft-file yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang dibagikan melalui grup Whatsapp dan media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Pelayanan firman saat ini akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Emeritus Djunarso Kartika Hadi (Pendeta Emeritus GKJ Condongcatur). Peribadatan pada kali ini juga akan diselenggarakan dengan nuansa ekspresif. Untuk itu kepada Worship Leader kami persilahkan.

3. **WL** : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **“Kecaplah Dan Lihatlah”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Kecaplah dan lihatlah
Betapa baiknya Tuhan itu
Rasakan dan nikmati
Kasih setia Tuhan

Reff :
Syukur bagiMu Tuhan
Segala hormat bagiMu Tuhan
Allah yang mengasihiku
Allah yang memeliharaaku...

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :** (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu PraPaska ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor** : menyampaikan **Sabda Introitus : Yehezkiel 37 : 5 - 6**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : "Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, melalui firman Tuhan yang baru saja kita dengarkan, kita diingatkan bahwa Tuhan adalah Sumber kehidupan. Bahkan ketika manusia berada dalam keadaan yang paling lemah dan seperti tulang-tulang kering yang tidak berdaya, Tuhan berkuasa menghembuskan nafas kehidupan yang baru.

Karena itu marilah kita menyambut firman Tuhan dengan hati yang penuh sukacita, memuji dan memuliakan nama-Nya mengungkapkan pujian "**Kasih Setia-Mu**"

Verse 1:

Kasih setia-Mu yang kurasakan
Lebih tinggi dari langit biru
Kebaikan-Mu yang t'lah Kau nyatakan
Lebih dalam dari lautan

Verse 2:

Berkat-Mu yang telah kuterima
Sempat membuat kuterpesona
Apa yang tak pernah kupikirkan
Itu yang Kau sediakan bagiku

Chorus:

Siapakah aku ini Tuhan
Jadi biji matamu
Dengan apa 'kan kubalas Tuhan
Selain puji dan sembah Kau

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Mazmur 130 : 3 - 4**

8. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

WL : “Firman Tuhan mengingatkan bahwa tak seorang pun yang mampu berdiri jika Tuhan memperhitungkan dosa kita. Namun pada Tuhan ada kasih dan pengampunan yang memulihkan. Pengampunan-Nya memanggil kita datang dengan rendah hati, menyadari dosa dan memohon belas kasih-Nya.

Karena itu, marilah kita datang kepada Tuhan dengan hati yang hancur dan penuh penyesalan, menyatakan pertobatan, dengan menaikkan nyanyian **“Tetap Setia”**

Selidiki aku, lihat hatiku
Apakah ku sungguh mengasihiMu Yesus
Kau yang maha tahu
Dan menilai hidupku
Tak ada yang tersembunyi bagiMu

Chorus:
Tlah kulihat kebaikanMu
Yang tak pernah habis dihidupku
Kuberjuang sampai akhirnya
Kau dapati aku tetap setia

9. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*:

“Tuhan Allah yang penuh kasih, di hadapan-Mu kami datang dengan kerendahan hati dan penyesalan. Kami menyadari bahwa dosa sering membawa kami menjauh dari-Mu, hidup dalam kegelapan, keputusasaan, dan tanpa pengharapan. Ampunilah kami ya Tuhan, atas setiap pikiran, perkataan dan perbuatan yang tidak berkenan di hadapan-Mu.

Ya Tuhan, Sumber kehidupan, angkatlah kami dari keterpurukan menuju pengharapan di dalam Engkau. Pulihkan hati kami, kuatkan iman kami, dan tuntun kami untuk hidup dalam terang kasih-Mu. Pakailah hidup kami menjadi alat-Mu, membawa harapan, pemulihan dan kehidupan bagi sesama. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, yang membawa kami dari kematian menuju kehidupan, kami berdoa. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yehezkiel 37 : 12 - 14

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kasih dan anugerah Tuhan memanggil kita untuk bangkit dari kehidupan lama, meninggalkan dosa, dan menjalani hidup yang baru di dalam pengharapan.

Karena itu marilah dengan penuh iman menyatakan kesanggupan hati untuk hidup dalam pimpinan Tuhan dengan menyanyikan pujian **“Kaulah Harapan”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bukan dengan kekuatanku
'Ku dapat jalani hidupku
Tanpa Tuhan yang di sampingku
'Ku tak mampu sendiri
Engkaulah kuatku
Yang menopangku

Refr:
Kupandang wajahmu dan berseru
Pertolonganku datang dari-Mu
Peganglah tanganku jangan lepaskan
Kaulah harapan dalam hidupku...

(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Dalam Kasih SalibMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Dewi Monica Suryandari.

Yesus Kristus rela menderita
Menanggung salib demi kita
Dari belenggu dosa manusia
Kita diselamatkan oleh kasihNya

Yesus berjalan di jalan luka
Diam menanggung derita
PengorbananNya membawa hidup
Bagi manusia dan s'luruh ciptaanNya

Kini kita dipanggil Tuhan
Hidup dalam perdamaian
Saling mengampuni dan mengasihi
Melayani dengan sepenuh hati
Hingga akhir nanti

Kita pun dipanggil Tuhan
Untuk merawat ciptaan
Saling peduli saling menyanyangi
Memperbarui ciptaan Ilahi
Hingga akhir nanti

c) Bacaan : Yohanes 11 : 1 - 45

d) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

e) Pelayanan Khotbah

Tema : “Dari Kematian Menuju Kehidupan”

Tujuan : Jemaat diajak untuk menjalani hidup dengan harapan untuk menuju arah yang lebih baik: rusak menjadi pulih, pesimis menuju optimis, putus asa menjadi berpengharapan, dan kematian menuju kehidupan.

f) Saat Teduh.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, melalui kasih Kristus kita dipanggil dari kegelapan menuju terang, dari keputusasaan menuju pengharapan.

Sebagai ungkapan syukur atas kehidupan baru yang Tuhan anugerahkan, marilah kita mempersembahkan sebagian dari yang telah Tuhan percayakan kepada kita, sebagai wujud iman dan kasih kepada Tuhan dan sesama. Kita wujudkan syukur kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk

penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 65 : 12 - 14** yang demikian:

“Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan-Mu, jejak-Mu mengeluarkan lemak; tanah-tanah padang gurun menitik, bukit-bukit berikatpinggangkan sorak-sorai; padang-padang rumput berpakaian kawanan kambing domba, lembah-lembah berselimutkan gandum, semuanya bersorak-sorai dan bernyanyi-nyanyi.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Bila Topan K’ras Melanda Hidupmu”**

Verse 1:

Bila topan k’ras melanda hidupmu,
bila putus asa dan letih lesu,
berkat Tuhan satu-satu hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.

Refrein:

Berkat Tuhan, mari hitunglah,
kau ‘kan kagum oleh kasihNya.
Berkat Tuhan, mari hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.

Verse 2:

Adakah beban membuat kau penat, salib yang kaupikul menekan berat?
Hitunglah berkatNya, pasti kau lega dan bernyanyi t’rus penuh bahagia!Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Emeritus Djunarso Kartika Hadi dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian **“Yesus Jalan Kebenaran”**

Verse:

Yesus jalan kebenaran dan jalan kehidupan
Itu yang Yesus katakan
Aku percaya amin
Di dalam nama-Nya ada keselamatan kekal

Refrein :

Glory halleluya
Glory halleluya
Glory halleluya
Glory halleluya
Di dalam nama-Nya ada keselamatan kekal

***Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,
sehingga tinggal ada 1 (satu) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.***

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Prapaskah, Tuhan Yesus memberkati.”